

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN BANK DAN UMUR BANK TERHADAP *CASH HOLDING*

Heri Tri Krisyanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

* E-mail Korespondensi: hericeper1996@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-11-2023

Revision: 30-11-2023

Published: 30-11-2023

DOI Article:

10.24905/mlt.v4i2.63

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada bank umum devisa, mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* pada bank umum devisa, mengetahui pengaruh ukuran bank terhadap *cash holding* pada bank umum devisa, mengetahui pengaruh umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum devisa. 5) Untuk mengetahui, menganalisis serta mendapat bukti empiris pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran bank dan umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum devisa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada bank umum devisa, terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* pada bank umum devisa, terdapat pengaruh ukuran bank terhadap *cash holding* pada bank umum devisa, tidak terdapat pengaruh umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum devisa, terdapat pengaruh pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran bank dan umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Bank, Umur Bank, *Cash holding*

A B S T R A C T

The purpose of this study is to determine the effect of leverage on cash holding in foreign exchange commercial banks, to determine the effect of profitability on cash holding in foreign exchange commercial banks. to determine the effect of bank size on cash holding in foreign exchange commercial banks, to determine the effect of bank age on cash holding in foreign exchange commercial banks. 5) To determine, analyze and obtain empirical evidence of the effect of leverage, profitability, bank size and bank age on cash holding in foreign exchange commercial banks. The research method used in this study is a quantitative method. While the data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption testing, multiple regression analysis, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination. The results of this study are that there is an effect of leverage on cash holding in foreign exchange

Acknowledgment

commercial banks. there is an effect of profitability on cash holding in foreign exchange commercial banks, there is an effect of bank size on cash holding in foreign exchange commercial banks, there is no effect of bank age on cash holding in foreign exchange commercial banks, there is an effect of leverage, profitability, bank size and bank age on cash holding in foreign exchange commercial banks.

Key word: *Leverage, Profitability, Bank Size, Bank Age, Cash holding*

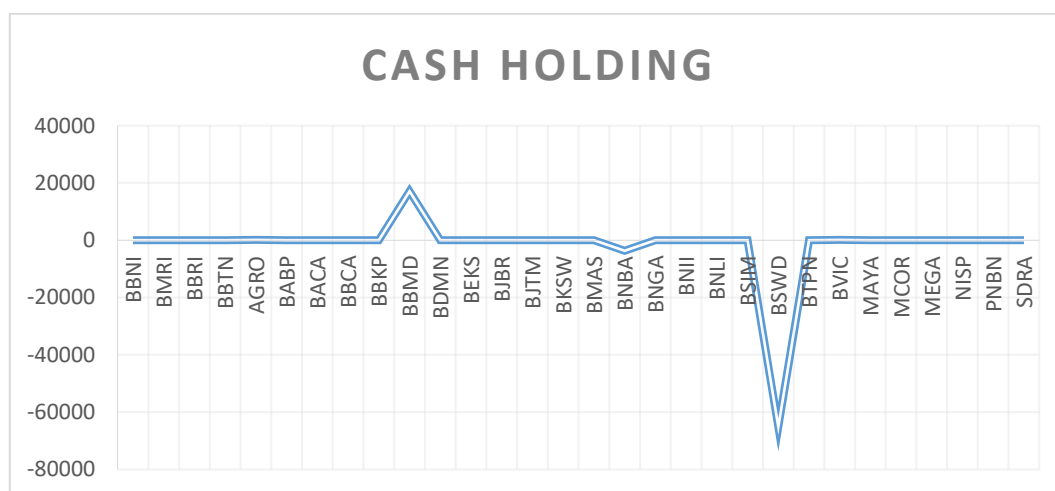
© 2023 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Kas memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Posisi kas pada neraca keuangan digabungkan dengan kas atau setara kas (*cash equivalent*). *Cash equivalent* adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang (Kieso, et al., 2018:214). Yeboah dan Agyei (2012:21) menemukan bahwa bank yang telah lama berdiri mengindikasikan bank memiliki reputasi dan hubungan yang baik dengan lembaga-lembaga keuangan sehingga menyebabkan menahan kas lebih rendah dibandingkan bank baru.

Kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil dapat mempengaruhi perusahaan yang ada di Indonesia, termasuk bank. Kondisi yang tidak stabil ini terlihat dari gejolak inflasi yang terjadi dari tahun 2008 hingga 2013. Pada awal tahun 2008, inflasi di Indonesia tercatat sebesar 7,36% dan terus mengalami kenaikan hingga pada akhir tahun 2008 tercatat sebesar 11,06%, namun pada awal tahun 2009 hingga awal tahun 2010 terus mengalami penurunan hingga mencapai 3,72%. Inflasi pada angka 3,72% ini tidak bertahan lama karena terus mengalami kenaikan hingga pada akhir tahun 2013, angka inflasi mencapai 8,38%. Dengan adanya kondisi yang seperti ini, bank dan lembaga keuangan dapat terkena dampak dari peningkatan inflasi. Kenaikan inflasi yang berkelanjutan ini, ditakutkan akan membawa bank dalam kondisi yang sulit (Choirina, 2015:1).

Cash holding merupakan kas dan setara kas yang ada atau tersedia di perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan juga membayar kewajiban perusahaan seperti membayar utang yang jatuh tempo, membayar beban operasional, membayar dividen kas dan lain-lain. Berikut adalah data *cash holding* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019:



Gambar 1. Cash holding Perusahaan Perbankan Tahun 2019

Data di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa bank dengan rasio *cash holding* yang negative. BI telah mendorong terjaganya *supply* dari fungsi intermediasi perbankan lewat kebijakan penurunan suku bunga acuan hingga relaksasi kebijakan makro prudensial maupun mikro prudensial. Kebijakan-kebijakan tersebut membuat industri perbankan bisa mengatasi masalah likuiditas. Adapun likuiditas perbankan terhitung sangat ample yang terlihat dari rasio aset likuid terhadap dana pihak ketiga (DPK) yang berada pada posisi 31,2 persen sebagai akibat dari kebijakan *quantitative easing* yang telah dilakukan BI senilai Rp667,6 triliun. Hal itu juga terlihat dari *loan to deposit ratio* (LDR) perbankan yang sangat rendah yakni berada pada posisi 83,2 persen dan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) 12,8 persen. Menurutnya, saat ini yang masih menjadi isu atau permasalahan pada fungsi intermediasi perbankan adalah penyaluran kredit. Pertumbuhan kredit per September 2020 hanya mencapai 0,12 persen dengan pelemahan tidak hanya terjadi di kota-kota besar tetapi juga daerah. Dampak Covid-19, kegiatan usaha menurun dan ini akan digenjut dengan absorpsi anggaran yang dipercepat dan tentu saja bagaimana produktif aman sehingga di sinilah kami terus berusaha untuk *matching*-kan antara *supply* dan *demand*

METODE

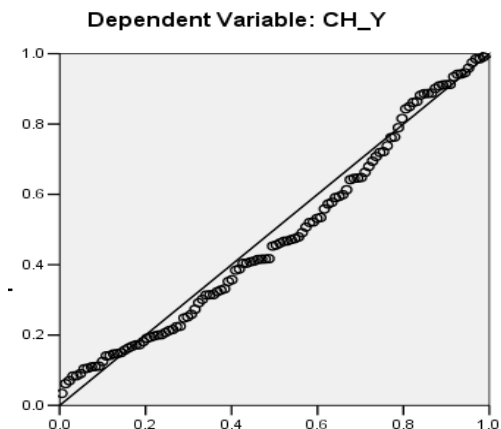
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 yang berjumlah 41 bank. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif,

uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, dan analisis koefisien determinasi.

HASIL

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan *normal probability plot*, uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan analisis uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,03193256
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,880
Asymp. Sig. (2-tailed)		,421

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* dengan unstandardized residual diperoleh nilai sebesar 0,421. Perbandingan antara *probability* dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai *probability* lebih besar dari

0,05. Sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LV_X1	,736	1,359
	PB_X2	,951	1,052
	Size_X3	,716	1,396
	UB_X4	,860	1,163

a. Dependent Variable: CH_Y

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik multikolinieritas angka VIF pada masing-masing variabel yaitu sebesar 1,359; 1,052; 1,396 dan 1,163. Sehingga dapat disimpulkan bahwa empat variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai VIF kurang dari 10 yang diartikan bahwa bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

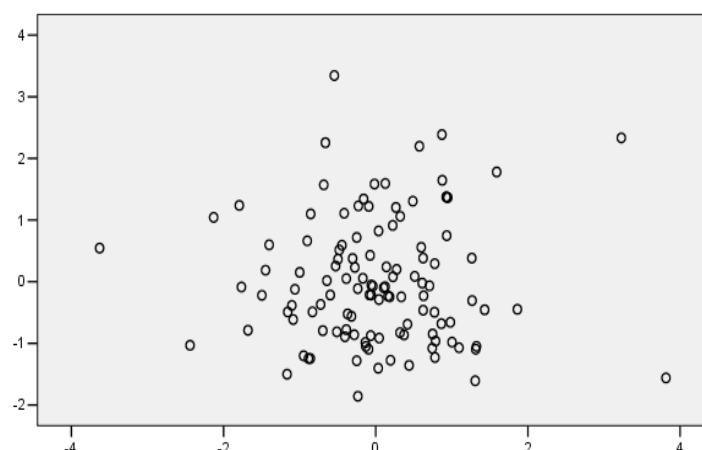
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,127 ^a

a. Predictors: (Constant), UB_X4, PB_X2, LV_X1, Size_X3

b. Dependent Variable: CH_Y

Uji autokorelasi menggunakan pengujian *Durbin-Watson* dengan bantuan program SPSS, menunjukkan hasil sebesar 2,208. Dengan 4 variabel bebas, dan $n = 116$ diketahui $du = 1,7690$ sedangkan $4 - du (4 - 1,7690) = 2,231$. Sehingga hasil perhitungan uji durbin watson terletak diantara $1,7690 - 2,231$ yang berarti model regresi tidak ada autokorelasi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi

heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,037	,057		,651	,516
	LV_X1	,226	,056	,404	4,066	,000
	PB_X2	,005	,002	,245	2,801	,006
	Size_X3	-,021	,006	-,372	-3,693	,000
	UB_X4	,010	,022	,043	,463	,644

a. Dependent Variable: CH_Y

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu $CH = 0,037 + 0,226LV + 0,005PB - 0,021Size + 0,010 UB$. Dari persamaan regresi yang diperoleh tersebut dapat diambil suatu analisis bahwa:

- Nilai a (konstanta) sebesar 0,037 dapat diartikan bahwa jika tidak ada *leverage*, profitabilitas, ukuran bank dan umur bank maka *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 akan bernilai 0,037.
- Koefisien regresi untuk *leverage* sebesar 0,226 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap peningkatan *leverage* sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 sebesar 0,226%.
- Koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar 0,005 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 sebesar 0,005%.
- Koefisien regresi untuk ukuran bank sebesar 0,021 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap peningkatan ukuran bank sebesar 1 juta rupiah dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 sebesar 0,021%.
- Koefisien regresi untuk umur bank sebesar 0,010 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap peningkatan umur bank sebesar 1 tahun dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 sebesar 0,010%.

Uji Parsial

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,037	,057		,651	,516
	LV_X1	,226	,056	,404	4,066	,000
	PB_X2	,005	,002	,245	2,801	,006
	Size_X3	-,021	,006	-,372	-3,693	,000
	UB_X4	,010	,022	,043	,463	,644

a. Dependent Variable: CH_Y

- Dari hasil uji parsial perhitungan *leverage* terhadap *cash holding* didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada bank umum devisa yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
- Dari hasil uji parsial perhitungan profitabilitas terhadap *cash holding* didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,006. Karena Nilai sig $0,006 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* pada bank umum devisa yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
- Dari hasil uji parsial perhitungan ukuran bank terhadap *cash holding* didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh ukuran bank terhadap *cash holding* pada bank umum devisa yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.
- Dari hasil uji parsial perhitungan umur bank terhadap *cash holding* didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,644. Karena Nilai sig $0,644 > 0,05$ dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum devisa yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

Uji Simultan

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,028	4	,007	6,604	,000 ^a
	Residual	,117	111	,001		
	Total	,145	115			

a. Predictors: (Constant), UB_X4, PB_X2, LV_X1, Size_X3

b. Dependent Variable: CH_Y

Dari hasil pengujian simultan didapat nilai probabilitas nilai sig sebesar 0,000. Karena Nilai sig $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pengaruh *leverage*, profitabili-

tas, ukuran bank dan umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,192	,163	,03250

a. Predictors: (Constant), UB_X4, PB_X2, LV_X1, Size_X3

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,163. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,163 tersebut mengandung arti bahwa pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran bank dan umur bank secara bersama-sama terhadap *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 adalah sebesar 16,3 % dan sisanya sebesar 83,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* pada bank umum devisa yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. Terdapat pengaruh ukuran bank terhadap *cash holding* pada bank umum devisa yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. Tidak terdapat pengaruh umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum devisa yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. Terdapat pengaruh pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran bank dan umur bank terhadap *cash holding* pada bank umum yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020

DAFTAR PUSTAKA

- Choirina, P. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Probabilitas Financial Distress Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 4, no. 2, pp. 229-237, Oct. 2015. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/15505>
- Elbert, J (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Cash holding* Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi* Vol 2, No 2 (2020). <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7659>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, M. (2017). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto (2019). Faktor Yang Mempengaruhi *Cash holding* Dan Nilai Perusahaan Manufaktur.

Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM Volume 9, Nomor 02, Oktober 2019.
<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/679>

Kieso, D. E. et al., (2018). *Financial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Saputri, E. (2019) Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap *Cash holding* Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry* Vol. 2 No. 2 Tahun 2019.
<http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/JEMI/article/view/1889>

Silaen, R. dan Prasetiyono (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Cash holding* Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, vol. 6, no. 3, pp. 428-438, Aug. 2017.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17426>

Simanjuntak, S. P. (2017). “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi *Cash holding* Perusahaan”. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 19, No. 1a, November 2017, Issue 1, Hlm. 25-31.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/138>

Sudarmi, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Cash holdings* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(1), 14-33. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/17>

Suherman (2017). ”Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Cash holding* Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen*/Volume XXI, No. 03, Oktober 2017: 336-349.
<https://ecojoin.org/index.php/EJM/article/view/255>

Sulistiorini, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Cash holding* Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal UKSW* <https://erepository.uwks.ac.id/5098/7/jurnal.pdf>

Yeboah, B. dan Sk. Agyei (2012). Working Capital Management and *Cash holdings* of Banks in Ghana. *European Journal of Business and Management* Vol 4, No.13, 2012
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/2710>